

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Desa Merah Putih

Assistance in Preparing Financial Reports for the Red and White Village Cooperative

Ihsan Nasihin^{1*}, Dian Purwandari¹, Hendri Nur Ardiansyah¹,
Desty Prawatiningsih², Erawati Kartika³

¹Universitas Buana Perjuangan Karawang

²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

³Universitas AKI

*Email: ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

(Diterima 20-01-2026; Disetujui 24-03-2026)

ABSTRAK

Koperasi desa memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat pedesaan, akan tetapi masih banyak koperasi yang menghadapi permasalahan dalam pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Koperasi Desa Merah Putih merupakan salah satu koperasi yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara tertib dan sistematis, sehingga berdampak pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi dalam melakukan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, pelatihan dan simulasi pencatatan keuangan, evaluasi, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus Koperasi Desa Merah Putih mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mencatat transaksi keuangan, memisahkan keuangan koperasi dengan keuangan pribadi, serta menyusun laporan keuangan koperasi secara lebih rapi, terstruktur, dan akurat. Penerapan aplikasi akuntansi membantu mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan keuangan koperasi yang lebih transparan dan akuntabel. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pengurus koperasi untuk menerapkan pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan secara berkelanjutan dalam mendukung pengembangan Koperasi Desa Merah Putih.

Kata kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, Akuntansi Keperasi, Aplikasi Akuntansi. Koperasi

ABSTRACT

Village cooperatives play a vital role in supporting the rural economy, yet many still face challenges in financial recording and reporting. The Merah Putih Village Cooperative is one such cooperative that has not yet implemented orderly and systematic financial recording, resulting in low transparency and accountability in financial management. This community service activity aims to improve the cooperative's management's ability to record and report financially through the use of accounting applications. The implementation method includes data collection through interviews and observations, financial recording training and simulations, evaluation, and ongoing mentoring. The results indicate that the Merah Putih Village Cooperative management has improved their understanding and skills in recording financial transactions, separating cooperative finances from personal finances, and preparing more organized, structured, and accurate cooperative financial reports. The implementation of accounting applications simplifies the process of recording and reporting financially, thus supporting more transparent and accountable cooperative financial management. This activity is expected to encourage cooperative management to implement sustainable financial recording and reporting to support the development of the Merah Putih Village Cooperative.

Keywords: Preparation of Financial Reports, Operational Accounting, Accounting Applications. Cooperative

PENDAHULUAN

Koperasi desa memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat kemandirian ekonomi lokal (Yuniarti et al., 2022). Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) adalah salah satu lembaga ekonomi desa yang berfungsi sebagai tempat pengelolaan usaha bersama, pengumpulan dana, serta pemberian layanan ekonomi kepada anggota. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi desa, koperasi juga bertindak sebagai alat untuk meratakan pendapatan dan membangkitkan daya beli

masyarakat (Wahyudin et al., 2022). Dalam menjalankan kegiatan usaha, koperasi harus memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terbuka dan akuntabel. Pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi koperasi, karena akan berfungsi sebagai cara untuk memberikan pertanggungjawaban kepada anggota dan pihak lain yang terkait, seperti pemerintah desa, lembaga pengawas, dan lembaga keuangan (Nasihin & Purwandari, 2022). Laporan keuangan yang dibuat dengan tepat dapat menunjukkan kondisi keuangan, hasil usaha, dan kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Hamonangan et al., 2024).

Pada saat ini yang terjadi masih banyak koperasi desa yang mengalami masalah dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan (Nasihin, Purwandari, Lasmini, et al., 2025). Masalah yang sering terjadi adalah penggunaan metode pencatatan manual, kurangnya pemahaman pengurus tentang akuntansi koperasi, dan belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan koperasi dengan keuangan pribadi pengurus (Widiati & Anggraini, 2022). Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan tidak terorganisasi dengan baik, belum memenuhi standar akuntansi koperasi, dan kesulitan untuk dipahami oleh anggota. Sehingga akibatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi desa sangat rendah (Nasihin et al., 2024). Hal ini akan berujung pada penurunan kepercayaan anggota serta hambatan dalam pengembangan usaha dan akses pembiayaan dari luar untuk peningkatan usaha koperasi (Dwiantini et al., 2021). Selain itu, ketidakmampuan mencatat keuangan secara baik, akan membuat koperasi kesulitan dalam mengevaluasi kinerja, merencanakan usaha, dan mengambil keputusan yang berkelanjutan untuk pengembangan usaha (Siswanto et al., 2023).

Koperasi Desa Merah Putih perlu segera menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terorganisasi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi koperasi (Nasihin, Purwandari, Ardiansyah, et al., 2025). Laporan keuangan seperti laporan kondisi keuangan, laporan sisa hasil usaha (SHU), laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui kondisi keuangan koperasi dan mendorong pengelolaan koperasi yang lebih baik (Hidayah et al., 2023). Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital yang bisa meningkatkan cara pengelolaan keuangan koperasi desa secara lebih efektif dan (Yamin et al., 2022). Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, pencatatan transaksi akan lebih rapi, cepat, dan akurat, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan koperasi (Nasihin & Faddila, 2021). Selain itu, sistem aplikasi akuntansi dapat digunakan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan dan membantu meningkatkan transparansi keuangan (Melandi et al., 2023).

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi melalui pelatihan dan bimbingan dalam pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan koperasi, yang dilakukan secara terus-menerus dan terorganisasi (Yuniarti et al., 2022). Kerja sama yang baik antara pemerintah desa, dinas terkait, lembaga pendamping koperasi, perguruan tinggi, serta pihak penyedia teknologi sangat penting untuk memperkuat pengelolaan keuangan KDMP. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan laporan keuangan yang disusun secara jelas dan bertanggung jawab, diharapkan koperasi desa dapat berkembang terus-menerus, meningkatkan kepercayaan anggota, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang maksimal bagi anggota dan masyarakat desa secara luas (Nasihin et al., 2024).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu KDMP dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, khususnya pada aspek pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi melalui pemanfaatan sistem aplikasi akuntansi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong terciptanya pengelolaan keuangan koperasi yang tertib, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola koperasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap pengumpulan data, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pendampingan. Berikut ini alur tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.

Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah pengumpulan data mengenai kondisi pencatatan dan pengelolaan keuangan Koperasi Desa Merah Putih. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pengurus koperasi serta observasi lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi koperasi, antara lain belum tertibnya pencatatan transaksi keuangan, belum tersusunnya laporan keuangan secara sistematis, serta keterbatasan pemahaman pengurus koperasi terhadap akuntansi koperasi dan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan berupa sosialisasi dan pelatihan, yang menjadi tahapan inti dalam kegiatan pengabdian. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan simulasi. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan pemaparan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan koperasi, prinsip dasar akuntansi koperasi, serta penyusunan laporan keuangan koperasi. Selanjutnya, metode diskusi dilakukan melalui komunikasi dua arah untuk membahas permasalahan dan kendala yang dihadapi pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan. Metode terakhir adalah simulasi, yaitu praktik langsung pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi menggunakan sistem aplikasi akuntansi koperasi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ketiga adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan pengurus Koperasi Desa Merah Putih dalam melakukan pencatatan keuangan serta menyusun laporan keuangan koperasi menggunakan sistem aplikasi akuntansi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap hasil pencatatan, diskusi, serta umpan balik dari peserta pelatihan.

4. Tahap Pendampingan

Tahap keempat adalah pendampingan sebagai tindak lanjut setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Pendampingan dilakukan dengan membentuk grup menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi dan konsultasi. Melalui grup ini, pengurus koperasi dapat menyampaikan kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi, sehingga dapat didiskusikan dan dicarikan solusi secara berkelanjutan.

Rencana Kegiatan

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini dilakukan survei langsung ke KDMP untuk melakukan observasi dan wawancara terkait sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan koperasi yang telah berjalan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan secara langsung di lokasi koperasi. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran, dengan fokus pada peningkatan pemahaman pengurus koperasi mengenai pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi menggunakan sistem aplikasi akuntansi.

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah pelatihan selesai melalui pembuatan grup WhatsApp sebagai sarana konsultasi. Pendampingan ini bertujuan agar pengurus koperasi dapat menerapkan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara konsisten dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini dilakukan survei di lapangan dengan metode wawancara dan pengamatan langsung terhadap para pengurus Koperasi Desa Merah Putih. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi masih menggunakan cara manual dalam mencatat keuangan, belum memisahkan uang koperasi dengan uang pribadi pengurus, serta belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk koperasi. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil survei tersebut, dilakukan evaluasi terhadap potensi penggunaan sistem aplikasi keuangan koperasi desa merah putih, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan keuangan koperasi desa. Aplikasi ini mampu untuk mencatat transaksi setiap hari, membantu memisahkan uang koperasi dengan uang pribadi pengurus, serta secara otomatis dan terstruktur menyusun laporan keuangan koperasi (Rachmawati et al., 2021). Dengan diterapkannya aplikasi sistem akuntansi, diharapkan kemampuan pengurus koperasi dalam mengelola keuangan dapat meningkat, sekaligus memperkuat kepercayaan anggota dan pihak eksternal terhadap koperasi tersebut.



Gambar 2. Pengelolaan Keuangan KDMP Menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Koperasi

Tahapan dalam membuat laporan keuangan menggunakan sistem aplikasi keuangan koperasi desa merah putih adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data keuangan, yaitu mengumpulkan bukti transaksi koperasi dan mencatat penerimaan serta pengeluaran secara digital melalui sistem tersebut.
2. Membuat data koperasi, yaitu memasukkan informasi tentang koperasi, saldo awal, serta mencatat transaksi sehari-hari. Sistem ini mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, yang bisa digunakan untuk laporan internal, pertanggungjawaban kepada anggota, maupun keperluan administratif lainnya.
3. Selanjutnya, dilakukan pelatihan langsung kepada pengurus koperasi tentang cara menggunakan sistem aplikasi keuangan koperasi desa merah putih.

Tujuan diadakannya pelatihan sistem akuntansi untuk pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi adalah agar pengurus koperasi lebih memahami tentang tata cara mengelola

keuangan secara efektif, transparan, dan profesional. Materi disampaikan secara praktis dan disertai dengan contoh kasus sesuai kondisi koperasi desa. Pengurus diajarkan cara mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan secara otomatis, serta menganalisis kondisi keuangan koperasi dengan menggunakan sistem tersebut. Metode pembelajaran langsung ini membuat peserta yang terdiri dari para pengurus koperasi tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan koperasi sehari-hari.



Gambar 3. Pelatihan Pengelolaan Keuangan KDMP Menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Koperasi

Implementasi Aplikasi Akuntansi dalam Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Desa Merah Putih

Selama pelatihan berlangsung, para peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung menggunakan sistem aplikasi keuangan koperasi desa merah putih dalam mencatat transaksi koperasi yang biasa dilakukan setiap hari. Kegiatan ini diadakan dengan bimbingan langsung oleh tim pelaksana pengabdian agar pengurus koperasi memahami fungsi utama aplikasi tersebut, seperti mencatat uang masuk dan uang keluar, memisahkan keuangan koperasi dengan keuangan pribadi, serta membuat laporan keuangan secara otomatis. Antusiasme peserta terlihat cukup tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi selama sesi simulasi (Tullah et al., 2024). Kebanyakan pengurus koperasi menyatakan ini adalah pengalaman pertama dalam menggunakan aplikasi keuangan koperasi. Dengan adanya sistem aplikasi ini, pengurus koperasi merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan koperasi. Fitur otomatisasi pencatatan juga membantu mengurangi kesalahan yang sering terjadi saat mencatat secara manual (Yunianto, 2025).

Sistem aplikasi akuntansi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sistem aplikasi akuntansi koperasi yang disesuaikan dengan kebutuhan KDMP (Subagyo & Anwar, 2025). Sistem ini digunakan untuk membantu pengurus koperasi dalam mencatat transaksi keuangan secara terstruktur, memisahkan keuangan koperasi dengan keuangan pribadi, serta membuat laporan keuangan secara sistematis (Fitranita & Orseta, 2023). Pada sesi pelatihan dan simulasi, pengurus koperasi dibimbing untuk mempraktikkan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara digital menggunakan sistem aplikasi akuntansi (Fitranita & Orseta, 2023). Selain itu, sistem aplikasi ini juga digunakan dalam tahap evaluasi dan pendampingan sehingga pengurus koperasi dapat menerapkannya secara berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari (Hidayah et al., 2023).

Penerapan sistem aplikasi akuntansi koperasi ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi desa merah putih, memperkuat kepercayaan anggota, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan koperasi desa secara berkelanjutan (Junaidi et al., 2025). Penggunaan aplikasi secara langsung menjadi bagian penting dalam proses pelatihan karena mampu menghubungkan konsep akuntansi koperasi dengan praktik digitalisasi. Pengurus koperasi akan langsung praktek untuk meninjau laporan keuangan yang dihasilkan dari data yang telah diinput, sehingga dapat memahami kondisi keuangan koperasi secara menyeluruh (Defung, 2022). Tampilan laporan yang sederhana dan mudah dipahami membantu pengurus koperasi dalam melakukan analisis kinerja keuangan secara berkala.



Gambar 4. Simulasi Laporan Keuangan pada Sistem Aplikasi Keuangan KDMP

Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat pelatihan yang diberikan bagi pengurus koperasi desa merah putih dalam menyusun laporan keuangan secara rapi dan transparan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara utama, yaitu melalui tes tertulis dan kegiatan praktik langsung. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman peserta tentang cara mencatat dan melaporkan keuangan koperasi. Sementara itu, praktik langsung dilakukan dengan meminta peserta mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan berdasarkan kasus yang diberikan menggunakan sistem aplikasi keuangan koperasi desa merah putih. Selain itu, evaluasi juga dilakukan secara berkala melalui monitoring. Tim pelaksana pengabdian memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus koperasi untuk memastikan sistem berjalan lancar dan konsisten. Tujuan dari evaluasi ini adalah membentuk pengelolaan keuangan koperasi yang berkelanjutan dan profesional.

Pendampingan

Pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan membuat grup WhatsApp sebagai sarana berdiskusi antara pengurus koperasi dan tim pelaksana. Selain itu, pendampingan juga dilakukan langsung di lokasi koperasi desa merah putih agar masalah yang dihadapi pengurus dapat diselesaikan secara langsung. Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, beberapa pengurus koperasi belum memahami pentingnya mencatat keuangan secara teratur. Dengan adanya sistem aplikasi keuangan koperasi desa merah putih, pengurus koperasi menjadi lebih mudah dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan secara terstruktur dan akurat. Pendampingan ini membantu pengurus koperasi untuk terbiasa menggunakan sistem aplikasi secara mandiri serta mendorong pengelolaan keuangan koperasi yang lebih disiplin dan berbasis data.



Gambar 5. Pendampingan Langsung Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Koperasi oleh Tim Pelaksana

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan fokus pada pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi desa merah putih, pengelolaan keuangan koperasi masih belum dilakukan secara tertib dan terstruktur. Pengurus koperasi belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin, baik penerimaan maupun pengeluaran, serta belum menyusun laporan keuangan koperasi secara sistematis dan sesuai dengan prinsip akuntansi koperasi yang berlaku. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengurus koperasi desa merah putih mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan berkelanjutan. Pengurus koperasi telah mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan harian, menyimpan bukti transaksi dengan lebih baik, serta menyusun laporan keuangan koperasi secara lebih rapi dan terstruktur melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi.

Penerapan aplikasi akuntansi dalam kegiatan pengabdian ini terbukti membantu mempermudah proses pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pengelolaan koperasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan koperasi desa merah putih secara berkelanjutan.

Saran

1. Bagi Pengurus Koperasi Desa Merah Putih, diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara konsisten dan berkelanjutan dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi dalam kegiatan operasional koperasi sehari-hari.
2. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan lanjutan berupa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan koperasi guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan memperkuat tata kelola koperasi desa.
3. Bagi Institusi Pendidikan, kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam bidang pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang atas dukungan pendanaan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pengurus dan anggota koperasi desa merah putih yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana, baik dosen maupun mahasiswa, yang telah bekerja sama dengan baik sejak tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan Koperasi Desa Merah Putih, serta mendukung penguatan koperasi desa sebagai pilar ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Defung, F. (2022). *Pendampingan pembuatan dan perbaikan administrasi laporan keuangan koperasi MIN SUN LEKUT. 1*, 8–12. <https://doi.org/10.29264/v1i1.11286>
- Dwiantini, L., Susanti, N., & Hidayah, N. R. (2021). *Analysis of the Application of Financial Accounting Standards of Small and Medium Entities (SAK EMKM) and Cooperatives in the Preparation of Financial Statements at Cooperative Saves and Loans in Bengkulu City Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Koperasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Bersama Kota Bengkulu. 1(2)*, 211–219.
- Fitranita, V., & Orseta, D. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Pegawai Negeri Dewantara SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. 05(04)*, 14276–14285.

- Hamonangan, R., Putri, F. O., & Rifqi, M. (2024). *PKM : Implementasi Teknologi Akuntansi Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan*. 3(5), 366–370.
- Hidayah, T. N., Wuruk, U. H., Yutanto, H., Hayam, U., Perbanas, W., Sihotang, E. T., Hayam, U., & Perbanas, W. (2023). *Rancangan sistem informasi akuntansi persediaan koperasi paguyuban karyawan dekabe jawa timur*. 27(2), 161–176.
- Junaidi, S. H., Sjah, T., & Budastra, K. (2025). *Mungkinkah Koperasi Merah Putih Berhasil*. 4(November), 422–434.
- Melandi, I. K., Budiman, A., & Yusuf, I. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Digital Pada Travelxism Menggunakan Digital Marketing Canvas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1107–1122. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3138>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1071–1087.
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., & Kartika, E. (2025). Faktor Penentu Nilai Perusahaan : Peran Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas di Indonesia Pendahuluan Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 152–164. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4007>
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., & Sujaya, F. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pelaporan Pajak Tahunan UMKM. *Jurnal Abdimas BSI*, 7(2), 269–279.
- Nasihin, I., Purwandari, D., Lasmini, L., & Ardiansyah, H. N. (2025). Improving MSME Business By Preparing Financial Reports Based On MSME SAK. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 08(01).
- Rachmawati, N. A., Ramayanti, R., Muyassaroh, M., & Opti, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan untuk Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 199–208. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.9626>
- Siswanto, E., Rasminto, H., Huda, H. I., Sudirman, B., Ashifudin, A., Sains, U., Teknologi, D., Semarang, K., Studi, P., Kuntansi, K., Vokasi, F. S., Sains, U., & Teknologi, D. (2023). *KEMASYARAKATAN BERBASIS DIGITAL PADA KOPERASI SUMEKAR*. 3(3), 1–9.
- Subagyo, A., & Anwar, K. (2025). *Evolusi Prinsip dan Nilai Koperasi : Analisis Historis dan Kontemporer*. 2(01), 27–31.
- Tullah, D. S., Yusuf, M., & Zaky, M. (2024). *KEUANGAN KOPERASI WANITA PATRA / PERTAMINA BALONGAN INDRAMAYU*. 1(1), 33–39.
- Wahyudin, E., Manurung, A. R., & Amrullah, A. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Sederhana dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Koperasi Desa*. 1(3), 257–265.
- Widiati, W., & Anggraini, D. (2022). *Implementasi Software Akuntansi Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Tepat Waktu*. 01, 27–30.
- Yamin, N. Y., Meldawati, L., & Afdhal, M. (2022). *The Accounting information system design of Avia Jaya Savings and Loans Cooperative Palu City*. 6(4), 2530–2538.
- Yuniarto, P. (2025). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Binaan Dinas Koperasi & UMKM Kab. Demak*. 9(3), 20–31.
- Yuniarti, E., Sulaimawan, D., Sak-etap, K., Keuangan, I., & Koperasi, A. (2022). *KOPERASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KPRI BHAKTI HUSADA LAMPUNG SELATAN)*. 8(2), 183–195.